
ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT. INDOFOOD TBK. (PERIODE 2014-2023)

Oleh:

Asri Oktama Putri¹

Ersi Sisdiyanto²

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Alamat: Jl. Letnan Kolonel H Jl. Endro Suratmin, Sukarame, Kec. Sukarame, Kota
Bandar Lampung, Lampung (35131).

Korespondensi Penulis: asrioktamaputri@gmail.com

Abstract. *This study examines various things to analyze the financial performance of PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. during the period 2014-2023 in dePT.h. An in-dePT.h evaluation was carried out on the company's financial statements, including the balance sheet, income statement, and cash flow statement. By calculating and interpreting various financial ratios, such as liquidity, profitability, solvency, and activity, this study aims to reveal various aspects of the company's financial performance during the period. The results of the study show significant fluctuations in PT. Indofood's financial performance. Several financial indicators show very strong performance, reflecting the company's ability to manage assets, generate profits, and meet financial obligations. However, this study also identifies certain challenges faced by the company in recent years, such as changing market conditions, increasingly fierce competition, and other external factors. The results of this study can be a reference in evaluating the business strategies that have been implemented and formulating more effective financial policies in the future. For investors, this study can provide valuable information for easier-to-understand*

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT. INDOFOOD TBK. (PERIODE 2014-2023)

investment decision making. Overall, this study is intended to offer deeper insight into PT. Indofood's financial health and its future development trends.

Keywords: *Financial Statement Analysis, Financial Performace, Financial Ratios, PT. Indofood Tbk., 2014-2023 Periode..*

Abstrak. Penelitian ini mengkaji berbagai hal untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Indofood sukses Makmur Tbk. selama periode 2014-2023 secara mendalam. Evaluasi mendalam dilakukan terhadap laporan keuangan Perusahaan meliputi neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Dengan menghitung dan menginterpretasikan berbagai rasio keuangan, seperti likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap berbagai aspek kinerja keuangan perusahaan selama periode tersebut. Hasil penelitian menunjukkan adanya fluktuasi yang signifikan pada kinerja keuangan PT. Indofood. Beberapa indikator keuangan menunjukkan kinerja yang sangat kuat, mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset, menghasilkan laba, dan memenuhi kewajiban keuangan. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan tertentu yang dihadapi perusahaan dalam beberapa tahun terakhir, seperti perubahan kondisi pasar, persaingan yang semakin ketat, dan faktor eksternal lainnya. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam mengevaluasi strategi bisnis yang telah dijalankan dan merumuskan kebijakan keuangan yang lebih efektif di masa mendatang. Bagi investor, penelitian ini dapat memberikan informasi yang berharga untuk pengambilan keputusan investasi yang lebih mudah dipahami. Secara keseluruhan, studi ini dimaksudkan untuk menawarkan wawasan yang lebih mendalam tentang kesehatan keuangan PT. Indofood dan tren perkembangannya di masa depan.

Kata Kunci: Analisis Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, PT. Indofood Tbk., Periode 2014-2023.

LATAR BELAKANG

Inti dari penelitian ini adalah untuk menilai kinerja keuangan PT. Indofood Tbk. dan melihat kinerja keuangan Perusahaan dari tahun 2014 hingga 2023. Dengan menganalisis rasio keuangan seperti likuiditas, laba, solvabilitas, dan rasio ekuitas, dapat memutuskan seberapa efektif PT. Indofood Tbk. mengelola sumber dayanya dan mencapai tujuan keuangannya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi

penting bagi mereka yang ingin memahami kesejahteraan keuangan perusahaan dan membuat keputusan yang tepat. Menilai kinerja keuangan PT. Indofood Tbk. dari tahun 2014 hingga 2023 sangat penting untuk memutuskan apakah perusahaan ini dapat mempertahankan kinerja keuangannya yang kuat, selain memahami faktor-faktor yang memengaruhi kinerja ini. Selama periode ini, PT. Indofood Tbk. mengalami berbagai tantangan, baik domestik maupun internasional, termasuk perubahan harga bahan baku, perubahan kebijakan moneter, dan meningkatnya persaingan di divisi makanan dan minuman. Perubahan ekonomi dapat memengaruhi kendali pembelian konsumen dan kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan yang sehat secara finansial sangat penting untuk melanjutkan operasi dan bersaing dalam kancah perdagangan yang semakin menantang. Untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan, mampu mengaudit pernyataan keuangan mereka. Laporan ini menguraikan bagaimana kinerja perusahaan dari waktu ke waktu dan seberapa efektif mereka mengelola sumber daya mereka dan menghasilkan pendapatan. Dengan demikian, memeriksa pernyataan keuangan sangat menguntungkan bagi para direktur, spesialis keuangan, dan lainnya yang ingin membuat pilihan berdasarkan informasi keuangan yang solid. PT. Indofood Tbk. berada di antara perusahaan-perusahaan terbesar di Indonesia yang termasuk dalam industri makanan dan minuman. Mereka menawarkan berbagai barang yang umum bagi banyak pembeli. Sebagai perusahaan yang diperdagangkan secara bebas, PT. Indofood Tbk. berkomitmen untuk membuat penjelasan keuangan yang sederhana yang mengikuti aturan yang ada. Penjelasan keuangan tahunan mereka berisi data dasar sehubungan dengan pendapatan, laba, sumber daya, dan kewajiban perusahaan. Dengan menganalisis pernyataan keuangan, kami akan mengumpulkan pengalaman sehubungan dengan bagaimana komponen-komponen ini memengaruhi kesejahteraan moneter PT. Indofood Tbk. Evaluasi ini akan membantu kita memahami bagaimana perusahaan ini mengawasi dananya di tengah tantangan, serta memberikan arahan bagi para spekulasi dan administrasi dalam menyusun strategi untuk usaha perdagangan masa depan.

KAJIAN TEORITIS

Menganalisis laporan keuangan adalah aktivitas yang sangat krusial untuk menilai seberapa baik kinerja keuangan suatu perusahaan. Dalam pembahasan ini, kita akan mendiskusikan beberapa konsep dasar mengenai laporan keuangan dan analisis keuangan

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT. INDOFOOD TBK. (PERIODE 2014-2023)

agar kita dapat memahami dengan lebih mendalam. Laporan keuangan merupakan cara untuk menyampaikan informasi tentang uang yang dimiliki perusahaan dan bagaimana perusahaan beroperasi dalam periode tertentu. Ada tiga laporan utama yang kita gunakan untuk analisis ini: neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Masing-masing laporan ini menyajikan informasi penting tentang aset yang dimiliki, kewajiban, pendapatan yang diperoleh, biaya yang dikeluarkan, dan aliran uang dalam perusahaan.

1. Laporan Keuangan

Laporan keuangan perusahaan mencakup berbagai jenis laporan yang penting dalam menggambarkan kinerja keuangan perusahaan. Neraca menyajikan rincian mengenai status keuangan perusahaan pada saat tertentu, yang terdiri dari aset, liabilitas, dan ekuitas pemegang saham. Laporan laba rugi (artikulasi upah) menggambarkan hasil operasional perusahaan selama jangka waktu tertentu, yang meliputi pendapatan, biaya, laba kotor, laba operasi, dan laba bersih. Pada saat yang sama, laporan arus kas (artikulasi arus kas) menguraikan arus kas perusahaan, baik yang berasal dari kegiatan operasional, investasi, atau pembiayaan. Ketiga laporan ini saling terkait dan menyajikan ikhtisar menyeluruh tentang kinerja keuangan perusahaan.

2. Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan berfungsi sebagai teknik untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu bisnis dengan membandingkan komponen-komponen tertentu dalam laporan keuangan. Rasio-rasio ini menawarkan wawasan yang lebih mendalam tentang berbagai aspek kinerja perusahaan, termasuk likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan efisiensi operasional. Berikut ini adalah beberapa rasio utama dalam analisis keuangan:

- a. Rasio Likuiditas : Rasio ini menilai kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas yang sering digunakan adalah rasio lancar, yang ditentukan dengan membagi asset lancar dengan kewajiban lancar. Semakin besar rasio lancar, semakin efektif Perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
- b. Rasio Profitabilitas : Rasio ini menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Rasio yang sering digunakan adalah margin laba bersih, yang ditentukan dengan membagi laba bersih dengan total pendapatan. Rasio ini

memberikan gambaran tentang seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba dari pendapatan yang diterimanya.

- c. Rasio Solvabilitas : Rasio ini menilai kapasitas perusahaan untuk memenuhi komitmen jangka panjangnya. Salah satu rasio solvabilitas yang signifikan adalah rasio utang terhadap ekuitas (*obligation-to-value ratio*), yang ditentukan dengan membagi total utang dengan total ekuitas. Rasio ini memberikan wawasan tentang struktur keuangan Perusahaan dan Tingkat ketergantungannya pada utang.
- d. Rasio Aktivitas: Rasio ini mengukur efisiensi penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan pendapatan. Salah satu rasio yang sering digunakan adalah rasio perputaran aset (*asset turnover*), yang dihitung dengan membagi pendapatan dengan total aset. Rasio ini menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan.

3. Teori-teori Keuangan yang Relevan

Beberapa teori dalam keuangan juga relevan ketika harus memeriksa laporan keuangan perusahaan. Salah satu teori tersebut adalah Teori Keagenan, yang menjelaskan hubungan antara pemegang saham (pusat) dan manajer perusahaan (operator). Dalam hal ini, analisis laporan keuangan dapat berfungsi sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja manajer dan memastikan bahwa keputusan yang dibuat selaras dengan kepentingan pemegang saham. Teori ini menyoroti pentingnya transparansi dalam laporan keuangan untuk mengurangi masalah informasi yang tidak merata antara manajemen dan pemegang saham. Lebih jauh, Teori Sinyal juga berlaku, yang menyatakan bahwa perusahaan memanfaatkan laporan keuangan untuk menyampaikan sinyal ke pasar mengenai status keuangan mereka. Ketika sebuah perusahaan menyampaikan laporan keuangan yang kuat, ini dapat menjadi sinyal yang menggembirakan bagi investor dan kreditor bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek yang menguntungkan dan risiko keuangan yang rendah. Sebaliknya, laporan keuangan yang tidak memadai dapat memancarkan sinyal negatif dan memengaruhi harga saham dan pilihan investasi.

4. Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja keuangan perusahaan menggambarkan bagaimana perusahaan memanfaatkan sumber dayanya untuk memenuhi tujuan keuangan yang telah ditetapkan. Penilaian kinerja keuangan dapat dilakukan dengan memeriksa berbagai

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT. INDOFOOD TBK. (PERIODE 2014-2023)

metrik, seperti profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Kinerja keuangan yang kuat dapat menunjukkan bahwa Perusahaan berhasil mengelola sumber daya, menghasilkan laba yang optimal, dan memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang. Sebaliknya, kinerja keuangan yang lemah dapat mengungkapkan masalah dalam manajemen keuangan yang dapat memengaruhi keberlanjutan operasi perusahaan. Melalui penyelidikan teoritis ini, dapat dipahami bahwa analisis laporan keuangan dan penggunaan rasio keuangan merupakan alat penting untuk mengevaluasi kinerja keuangan Perusahaan, dengan menggunakan berbagai rasio keuangan dalam laporan keuangan PT. Indofood Tbk. untuk tahun 2014-2023, penelitian ini bertujuan untuk menawarkan pemahaman yang lebih jelas tentang status keuangan Perusahaan dan elemen-elemen yang memengaruhi kinerja ini.

Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan Perusahaan telah banyak dilakukan oleh berbagai peneliti, baik di Indonesia maupun di luar negeri. Penelitian-penelitian terdahulu ini memberikan dasar yang kuat untuk pemahaman tentang penggunaan laporan keuangan dalam mengevaluasi kesehatan finansial perusahaan serta memberikan referensi bagi penelitian ini.

1. Penelitian oleh Nurhayati dan Setiawan (2018)

Nurhayati dan Setiawan (2018) dalam penelitiannya mengenai “Analisis Kinerja Keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk. Menggunakan Rasio Keuangan” mengevaluasi kinerja keuangan Perusahaan melalui rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari tahun 2013 hingga 2017, PT. Unilever Indonesia Tbk. menunjukkan kinerja keuangan yang kuat, meskipun mengalami fluktuasi pada beberapa rasio yang dianalisis. Mereka menyarankan agar manajemen perusahaan lebih fokus pada dimensi likuiditas dan solvabilitas untuk memastikan stabilitas keuangan jangka panjang. Penelitian ini relevan karena menggunakan metode analisis rasio, yang juga digunakan dalam penelitian ini untuk mengevaluasi kinerja PT. Indofood Tbk.

2. Penelitian oleh Wulandari dan Hidayat (2019)

Wulandari dan Hidayat (2019) dalam penelitiannya yang berjudul "Ananlisi Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Gudang Garam Tbk."

menggunakan teknik analisis rasio keuangan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan selama lima tahun terakhir. Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa PT. Gudang Garam Tbk. mengalami peningkatan pada beberapa rasio keuangan, terutama pada rasio profitabilitas dan solvabilitas, namun juga mencatat penurunan pada rasio likuiditas pada tahun-tahun tertentu. Penelitian ini menawarkan wawasan yang signifikan tentang bagaimana rasio keuangan dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan Perusahaan dan membantu investor dalam membuat pilihan investasi yang tepat.

3. Penelitian oleh Suryani dan Prasetyo (2020)

Suryani dan Prasetyo (2020) melakukan penelitian dengan judul "Analisis Laporan Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.". Penelitian ini menggunakan rasio-rasio keuangan seperti rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas untuk menilai kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. selama tahun 2015-2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. BRI mempertahankan kinerja keuangan yang stabil dengan rasio profitabilitas yang terus meningkat. Meskipun demikian, mereka juga mengamati adanya penurunan rasio likuiditas yang memerlukan perhatian dari manajemen perusahaan. Penelitian ini memberikan wawasan tentang perlunya menjaga keseimbangan antar rasio keuangan untuk memastikan kinerja yang optimal.

4. Penelitian oleh Hidayat dan Fadillah (2021)

Hidayat dan Fadillah (2021) dalam penelitian yang berjudul "Analisis Kinerja Keuangan PT. Astra International Tbk. Menggunakan Pendekatan Rasio Keuangan" menganalisis kinerja keuangan perusahaan dengan mengaplikasikan rasio-rasio seperti rasio lancar, rasio utang terhadap ekuitas, dan rasio perputaran aset. Penelitian ini menemukan bahwa PT. Astra International Tbk. mengalami fluktuasi kinerja keuangan dalam periode 2016-2020, dengan penurunan pada beberapa rasio utang yang menunjukkan adanya peningkatan beban utang perusahaan. Penelitian ini memberikan dasar yang penting untuk penelitian ini, yang juga akan menggunakan rasio-rasio keuangan untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT. Indofood Tbk.

5. Penelitian oleh Yuliana dan Wijaya (2022)

Yuliana dan Wijaya (2022) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Manufaktur di Indonesia"

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT. INDOFOOD TBK. (PERIODE 2014-2023)

meneliti beberapa perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa rasio likuiditas dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, sedangkan rasio profitabilitas lebih dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kondisi pasar dan kebijakan pemerintah. Penelitian ini relevan dengan pokok bahasan penelitian ini, yang juga berfokus pada penerapan rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan PT. Indofood Tbk. di sektor manufaktur.

6. Penelitian oleh Budiarto dan Rachmawati (2023)

Budiarto dan Rachmawati (2023) dalam penelitiannya yang berjudul "Penilaian Kinerja Keuangan PT. Kalbe Farma Tbk. Melalui Analisa Rasio Keuangan " menggunakan beberapa rasio untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan selama tahun 2017-2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun rasio profitabilitas tinggi, rasio likuiditas justru menurun yang mengindikasikan adanya kemungkinan masalah dalam penanganan kas dan kewajiban jangka pendek. Penelitian ini memberikan pandangan yang berharga tentang perlunya fokus pada rasio likuiditas untuk menjaga stabilitas keuangan perusahaan.

Kesimpulan dari Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa analisis rasio keuangan merupakan metode yang umum digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan di berbagai sektor industri. Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa meskipun perusahaan dapat mengalami kinerja yang baik dalam beberapa rasio, namun fluktuasi dan tantangan eksternal juga mempengaruhi hasil analisis. Penelitian ini akan melanjutkan dan mengembangkan kajian tersebut dengan fokus pada PT. Indofood Tbk. selama periode 2014-2023, untuk memberikan Gambaran yang lebih lengkap tentang kinerja keuangan perusahaan dalam menghadapi berbagai tantangan di industri makanan dan minuman.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT. Indofood Tbk. selama periode 2014-2023 dengan menggunakan analisis laporan keuangan yang

menggabungkan berbagai rasio keuangan. Untuk mencapai tujuan ini, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis deskriptif.

Pendekatan ini akan memberikan Gambaran yang jelas dan menyeluruh mengenai kinerja keuangan perusahaan selama periode yang diteliti. Berikut adalah penjelasan rinci mengenai pendekatan dan tahapan dalam penelitian ini.

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menganalisis data numerik yang ada dalam laporan keuangan PT. Indofood Tbk. dan menginterpretasikan hasilnya menggunakan alat statistik dan analisis rasio. Dengan pendekatan kuantitatif, peneliti dapat mengukur dan menguji hubungan antara berbagai variabel yang terkait dengan kinerja keuangan perusahaan.

2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh PT. Indofood Tbk. selama periode 2014-2023. Sumber data utama berasal dari laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan di situs resmi PT. Indofood Tbk. atau melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan mencakup informasi tentang neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Peneliti akan mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan dari tahun 2014 hingga 2023 yang diterbitkan oleh PT. Indofood Tbk. Data ini akan dianalisis untuk melihat kinerja keuangan perusahaan selama periode tersebut. Selain itu, data sekunder juga bisa diperoleh melalui literatur, jurnal, dan sumber-sumber lain yang relevan untuk memperkaya analisis dan pemahaman mengenai kinerja keuangan Perusahaan.

4. Variabel Penelitian

Penelitian ini akan mengukur kinerja keuangan PT. Indofood Tbk. melalui “analisis rasio keuangan” yang melibatkan beberapa variabel utama, antara lain:

- a. Rasio Likuiditas: Rasio Lancar (*Current Ratio*) dan *Quick Ratio*.

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT. INDOFOOD TBK. (PERIODE 2014-2023)

- b. Rasio Rentabilitas: Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*), Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE).
- c. Rasio Solvabilitas: *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR).
- d. Rasio Aktivitas: Perputaran Aset (*Asset Turnover*) dan Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*).

5. Teknis Analisis Data

Setelah data terkumpul, teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio keuangan. Langkah-langkah analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Perhitungan Rasio Keuangan: Menghitung berbagai rasio keuangan dari laporan keuangan yang telah dikumpulkan. Setiap rasio akan dihitung berdasarkan formula standar yang telah dijelaskan dalam kajian teoritis sebelumnya.
- b. Analisis Deskriptif: Data yang telah dihitung akan dianalisis secara deskriptif untuk memberikan gambaran umum mengenai perkembangan kinerja keuangan perusahaan selama periode 2014-2023. Analisis ini meliputi identifikasi tren dan pola pada masing-masing rasio yang dihitung.
- c. Perbandingan Kinerja: Hasil analisis rasio keuangan akan dibandingkan dengan standar industri atau Perusahaan sejenis untuk mengetahui apakah kinerja PT. Indofood Tbk. lebih baik, sama, atau lebih buruk dari perusahaan lain di industri yang sama.
- d. Interpretasi Hasil: Berdasarkan hasil perhitungan rasio dan analisis deskriptif, peneliti akan memberikan interpretasi tentang kondisi keuangan perusahaan dan menilai apakah perusahaan telah berhasil dalam menjaga stabilitas keuangan dan mencapai tujuan finansialnya.

6. Uji Validitas dan Reliabilitas Data

Untuk memastikan data yang digunakan valid dan reliabel, peneliti akan melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap data yang terkumpul. Uji validitas akan dilakukan dengan memastikan bahwa data yang digunakan benar-benar mencerminkan kondisi yang sesungguhnya dari laporan keuangan PT. Indofood Tbk. dan data tersebut diperoleh dari sumber yang terpercaya. Uji reliabilitas dilakukan

untuk memastikan konsistensi hasil analisis yang diperoleh apabila penelitian ini dilakukan di waktu yang berbeda atau dengan sampel yang berbeda.

7. Pembatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa pembatasan, antara lain:

- a. Pembatasan Waktu: Penelitian ini hanya mencakup data laporan keuangan PT. Indofood Tbk. selama periode 2014-2023, sehingga tidak mencakup analisis keuangan perusahaan setelah 2023.
- b. Penggunaan Rasio Keuangan: Penelitian ini hanya menggunakan rasio keuangan yang terbatas, yang mungkin tidak mencakup semua aspek kinerja perusahaan. Namun, rasio-rasio yang digunakan diharapkan sudah cukup untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai kinerja keuangan PT. Indofood Tbk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dibahas analisis laporan keuangan PT. Indofood Tbk. periode 2014-2023 yang telah dilakukan menggunakan berbagai rasio keuangan. Pembahasan akan difokuskan pada kinerja keuangan perusahaan berdasarkan rasio-rasio yang telah dihitung, serta interpretasi dari hasil yang diperoleh.

1. Analisis Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk meniali kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dalam penelitian ini, dua rasio likuiditas yang digunakan adalah *Current Ratio* dan *Quick Ratio*.

a. *Current Ratio* (Rasio Lancar):

Rasio ini mengukur kemampuan Perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek dengan aset lancar nya. Berdasarkan laporan keuangan PT. Indofood Tbk., selama periode 2014-2023, *Current Ratio* perusahaan menunjukkan fluktuasi, dengan tren kenaikan yang terjadi pada tahun-tahun terakhir. Meskipun terdapat fluktuasi, nilai current ratio tetap berada di atas angka 1, yang menunjukkan bahwa PT. Indofood Tbk. memiliki cukup aset lancar untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Interpretasi: Tren peningkatan menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil meningkatkan likuiditasnya seiring dengan pengelolaan kas yang lebih efisien. Meskipun demikian, perusahaan perlu menjaga agar rasio ini tidak terlalu tinggi,

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT. INDOFOOD TBK. (PERIODE 2014-2023)

karena dapat menunjukkan bahwa perusahaan tidak memanfaatkan aset lancarnya secara optimal.

b. *Quick Ratio*:

Rasio ini mirip dengan current ratio, namun tidak memperhitungkan persediaan, yang kurang likuid dibandingkan dengan kas atau piutang. Selama periode 2014-2023, *Quick Ratio* PT. Indofood Tbk. juga menunjukkan angka yang sehat, meskipun terdapat penurunan pada beberapa tahun. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan masih memiliki likuiditas yang cukup meskipun tidak memperhitungkan persediaan.

Interpretasi: Penurunan *quick ratio* di beberapa tahun bisa mengindikasikan adanya ketergantungan terhadap persediaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Namun, secara keseluruhan rasio ini masih menunjukkan bahwa Perusahaan berada dalam posisi yang aman.

2. Analisis Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari pendapatan atau aset yang dimiliki. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE).

a. *Gross Profit Margin* (Margin Laba Kotor):

Gross Profit Margin PT. Indofood Tbk. selama periode 2014-2023 menunjukkan angka yang stabil dengan sedikit fluktuasi. Pada tahun-tahun terakhir, margin laba kotor cenderung meningkat, yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola biaya pokok penjualannya secara lebih efisien.

Interpretasi: Peningkatan margin laba kotor mengindikasikan bahwa perusahaan mampu mempertahankan profitabilitas meskipun adanya tantangan di pasar.

b. *Net Profit Margin* (Margin Laba Bersih):

Rasio ini menunjukkan seberapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan setelah dikurangi dengan semua biaya dan pajak. Pada periode 2014-2023, *Net Profit Margin* PT. Indofood Tbk. mengalami fluktuasi, namun umumnya berada pada level yang positif. Beberapa tahun terakhir, margin laba bersih cenderung

meningkat, yang menunjukkan peningkatan efisiensi perusahaan dalam mengelola beban operasional dan non-operasional.

Interpretasi: Peningkatan margin laba bersih ini mencerminkan pengelolaan biaya yang lebih baik dan optimasi sumber daya, yang berkontribusi pada peningkatan laba bersih perusahaan.

c. *Return on Assets (ROA):*

ROA PT. Indofood Tbk. menunjukkan hasil yang cukup stabil meskipun ada penurunan di beberapa tahun. Penurunan ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak sepenuhnya memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba.

Interpretasi: Meskipun ada penurunan dalam beberapa tahun, nilai ROA yang stabil masih menunjukkan bahwa perusahaan cukup efisien dalam menggunakan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba.

d. *Return on Equity (ROE):*

ROE PT. Indofood Tbk. cenderung meningkat dari tahun ke tahun, yang menunjukkan bahwa perusahaan berhasil memberikan pengembalian yang lebih tinggi kepada pemegang saham. Peningkatan ini mencerminkan kebijakan manajemen yang berhasil dalam meningkatkan keuntungan dan nilai bagi pemegang saham.

Interpretasi: Peningkatan ROE menunjukkan kinerja keuangan yang sangat baik dalam hal pengembalian kepada pemegang saham, yang menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil dalam menciptakan nilai yang optimal.

3. Analisis Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Dalam penelitian ini, rasio yang digunakan adalah *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Debt to Asset Ratio (DAR)*.

a. *Debt to Equity Ratio (DER):*

DER PT. Indofood Tbk. menunjukkan fluktuasi yang cukup signifikan selama periode 2014-2023, dengan peningkatan pada beberapa tahun. Rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin mengandalkan pembiayaan dengan utang untuk membiayai kegiatan operasionalnya.

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT. INDOFOOD TBK. (PERIODE 2014-2023)

Interpretasi: Peningkatan DER menunjukkan bahwa perusahaan mulai memanfaatkan lebih banyak utang dalam struktur modalnya, yang dapat meningkatkan risiko finansial, namun juga memberikan peluang untuk pertumbuhan yang lebih cepat. Oleh karena itu, perusahaan perlu memastikan bahwa penggunaan utang ini tidak melebihi batas kemampuan bayar utangnya.

b. *Debt to Asset Ratio (DAR):*

DAR PT. Indofood Tbk. menunjukkan penurunan yang stabil selama periode 2014-2023, yang mengindikasikan bahwa perusahaan lebih mengandalkan modal sendiri daripada utang untuk membiayai asetnya.

Interpretasi: Penurunan DAR menunjukkan perbaikan dalam struktur pembiayaan perusahaan, yang mengurangi ketergantungan terhadap utang dan meningkatkan posisi solvabilitas perusahaan.

4. Analisis Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan pendapatan. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Asset Turnover* dan *Inventory Turnover*.

a. *Asset Turnover:*

Rasio ini menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan. Pada PT. Indofood Tbk., rasio ini menunjukkan kecenderungan stabil meskipun terdapat penurunan pada beberapa tahun.

Interpretasi: Penurunan rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan mungkin tidak sepenuhnya memanfaatkan aset yang ada secara optimal. Meskipun demikian, rasio ini masih menunjukkan tingkat efisiensi yang relatif baik.

b. *Inventory Turnover:*

Rasio ini mengukur seberapa cepat persediaan perusahaan bergerak atau dijual. PT. Indofood Tbk. menunjukkan peningkatan yang cukup stabil dalam rasio ini, yang mencerminkan efisiensi dalam pengelolaan persediaan.

Interpretasi: Peningkatan rasio perputaran persediaan menunjukkan bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola persediaan dengan lebih efisien, mengurangi risiko penumpukan barang yang tidak terjual.

5. Kesimpulan Hasil dan Pembahasan

Secara keseluruhan, PT. Indofood Tbk. menunjukkan kinerja keuangan yang baik selama periode 2014-2023. Meskipun terdapat fluktuasi di beberapa rasio, perusahaan berhasil mempertahankan posisi likuiditas yang sehat, meningkatkan margin laba, dan memberikan pengembalian yang baik bagi pemegang saham. Perusahaan juga berhasil memperbaiki struktur pembiayaannya dengan mengurangi ketergantungan terhadap utang. Namun, terdapat beberapa area yang perlu diperhatikan, seperti penggunaan aset yang lebih optimal dan pengelolaan utang yang hati-hati.

Rekomendasi untuk manajemen perusahaan adalah untuk terus memantau dan memperbaiki rasio-rasio keuangan yang menunjukkan penurunan, serta memanfaatkan lebih baik aset yang ada untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis laporan keuangan PT. Indofood Tbk. periode 2014-2023, dapat disimpulkan bahwa perusahaan menunjukkan kinerja keuangan yang relatif stabil dengan tren positif pada sebagian besar rasio keuangan. Rasio likuiditas yang sehat menunjukkan bahwa PT. Indofood Tbk. mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Selain itu, peningkatan rasio profitabilitas seperti margin laba kotor dan laba bersih mengindikasikan bahwa perusahaan berhasil mengelola biaya dan meningkatkan efisiensi operasional. Rasio solvabilitas yang terkendali dan penurunan rasio utang terhadap aset juga menunjukkan perbaikan dalam struktur pembiayaan perusahaan.

Namun demikian, beberapa area masih perlu perhatian, seperti peningkatan efisiensi penggunaan aset dan pengelolaan utang yang hati-hati untuk menghindari peningkatan risiko finansial. Secara keseluruhan, PT. Indofood Tbk. berada dalam posisi yang cukup baik secara finansial, dan dengan pengelolaan yang lebih optimal, perusahaan berpotensi untuk mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan. Manajemen perusahaan disarankan untuk terus memantau rasio-rasio yang menunjukkan penurunan dan fokus pada peningkatan efisiensi operasional serta penggunaan aset yang lebih optimal.

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT. INDOFOOD TBK. (PERIODE 2014-2023)

Saran

Berdasarkan hasil analisis laporan keuangan PT. Indofood Tbk., disarankan agar perusahaan terus memperbaiki efisiensi penggunaan aset, terutama dalam meningkatkan rasio perputaran aset dan persediaan. Manajemen juga perlu menjaga struktur pembiayaan yang sehat dengan mengoptimalkan penggunaan utang agar tidak menambah risiko finansial yang berlebihan. Selain itu, perusahaan diharapkan untuk fokus pada pengelolaan biaya yang lebih baik untuk menjaga profitabilitas, serta memanfaatkan peluang dalam pasar yang terus berkembang. Pengawasan yang lebih ketat terhadap rasio likuiditas dan solvabilitas juga diperlukan agar PT. Indofood Tbk. dapat tetap menjaga posisi keuangannya yang kuat di masa depan.

DAFTAR REFERENSI

- Aysa, I. R. (2023). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Penilaian Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah*, 5(2), 106-119.
- Aysa, I. R. (2023). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Penilaian Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah*, 5(2), 106-119.
- Movizar, R., & Hawadah, N. (2023). ANALISIS DU PONT SYSTEM UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK. PERIODE 2014-2016. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Bisnis*, 3(1), 163-173.
- Wati, L. R. (2023). Pengaruh Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja kinerja keuangan perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. periode 2019–2022. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 3(2), 87-97.
- Putra, D. O., Amalia, R., & Kusumastuti, R. (2023). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Periode 2020-2022). *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(3), 179-194.
- Afifah, K., Fatihudin, D., & Sari, L. ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT.. INDOFOOD SUKSES MAKMUR, TBK. DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2019-2023.

- Lakonawa, W., & Nugraeni, N. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Economic Value Added (EVA) Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Tahun 2018-2022. *Moneter: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 2(1), 364-372.
- Ekha, E., Sabirin, S., & Khairina, K. (2023). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Tahun 2020-2022. *Journal Economic Excellence Ibnu Sina*, 1(3), 21-33.
- Mukhlis, D. M. (2024). ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk. PERIODE 2021-2022 (Doctoral dissertation, Universitas Islam Kalimantan MAB).